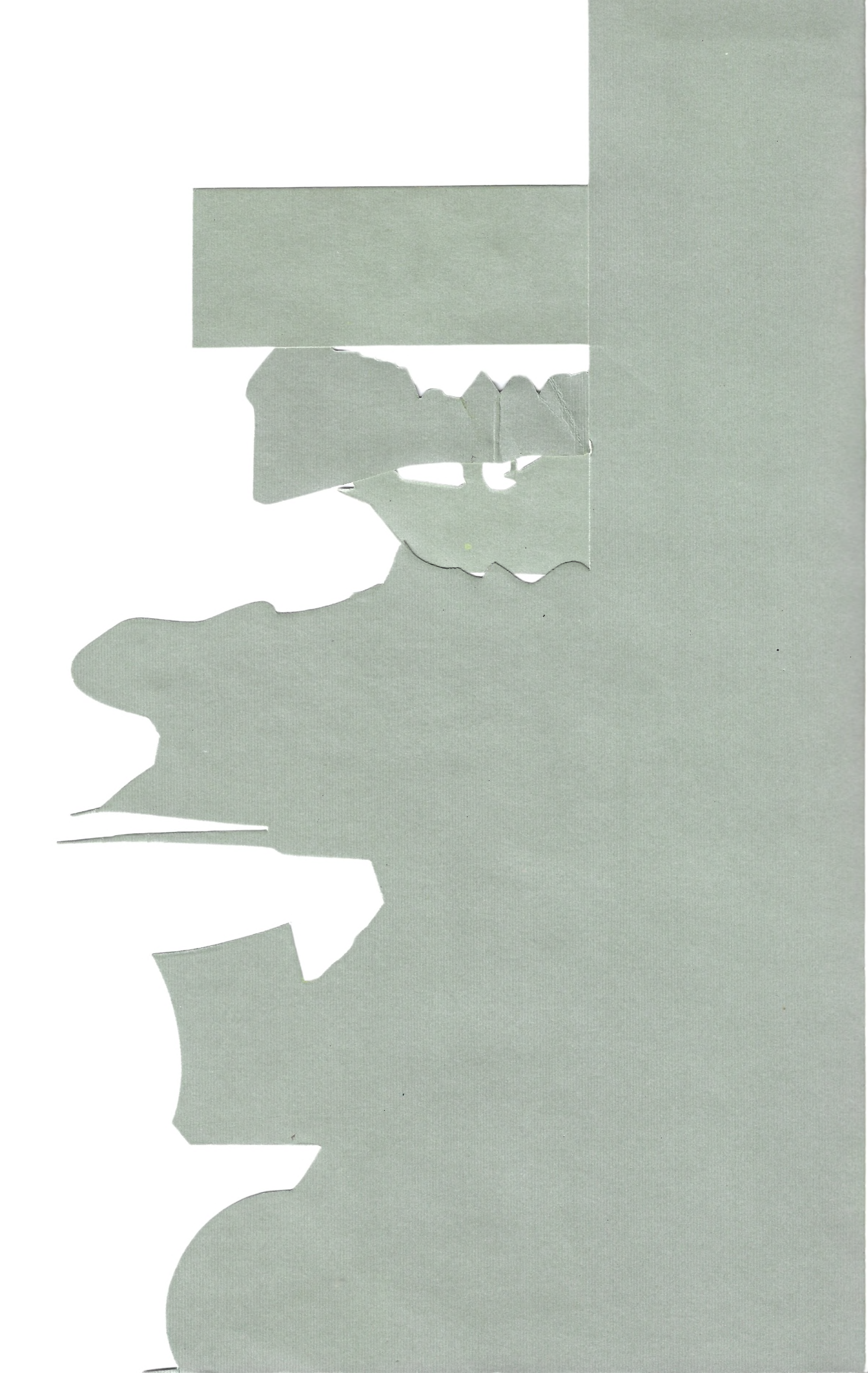
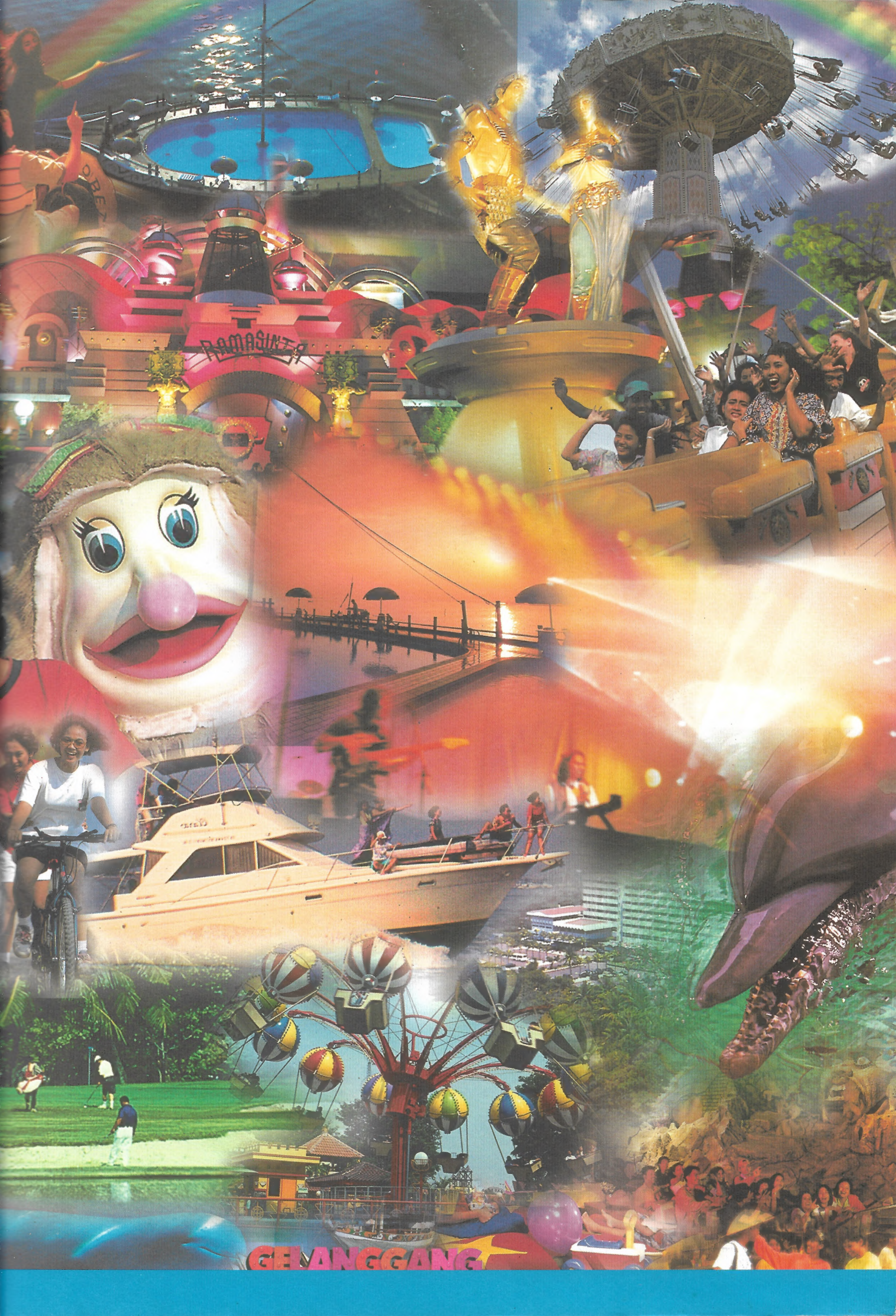





RAMASINTA
GELANGGANG

" 35Th cahaya cipta, karsa, karya
bersinar di rumah kami "



Kini, ditahun yang istimewa ini
ada hajatan di rumah kami
Kekokohan dan tiang kepemimpinan Sang Pendiri
telah dilimpahkan
kepada generasi penerus

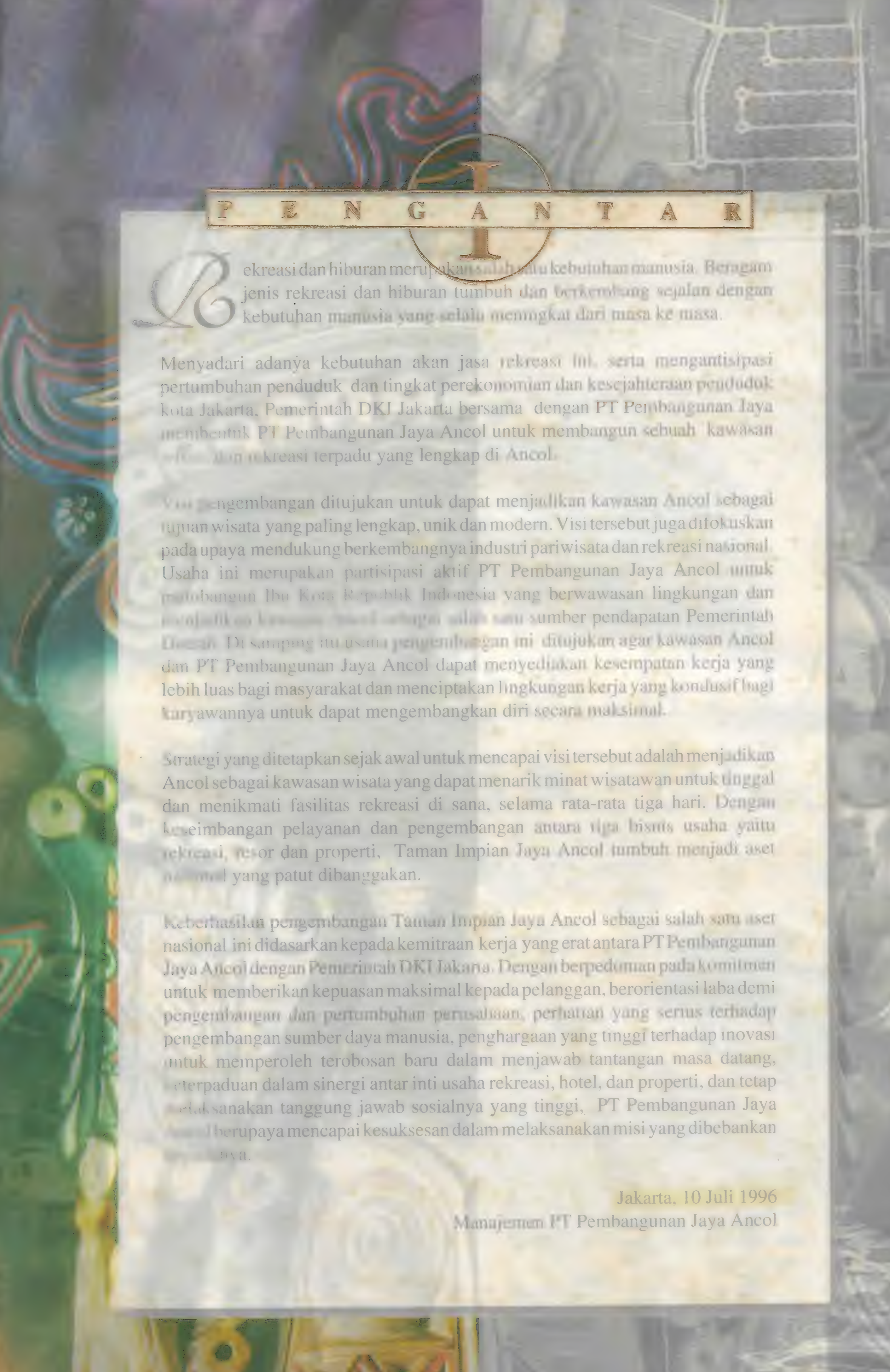
Selamat Sang Pendiri
Selamat Pembangunan Jaya



" 35Th cahaya cipta, karsa, karya bersinar di rumah kami "

Tigapuluh lima tahun
rumah kami berdiri
terpaan segala cuaca adalah pelajaran bagi kami
pintu kesuksesan, kemenangan dan kemegahan
tak membuat lupa diri
karena pondasi, kesatuan dan persatuan
telah tertanam dalam
dan semangat cipta, karsa, karya
telah menjadi cahaya di rumah kami.
Kini, ditahun yang istimewa ini
ada hajatan di rumah kami
Kekokohan dan tiang kepemimpinan Sang Pendiri
telah dilimpahkan
kepada generasi penerus

Selamat Sang Pendiri
Selamat Pembangunan Jaya



I PENGANTAR

Rekreasi dan hiburan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Beragam jenis rekreasi dan hiburan tumbuh dan berkembang sejalan dengan kebutuhan manusia yang selalu meningkat dari masa ke masa.

Menyadari adanya kebutuhan akan jasa rekreasi ini, serta mengantisipasi pertumbuhan penduduk dan tingkat perekonomian dan kesejahteraan penduduk kota Jakarta, Pemerintah DKI Jakarta bersama dengan PT Pembangunan Jaya membentuk PT Pembangunan Jaya Ancol untuk membangun sebuah kawasan wisata dan rekreasi terpadu yang lengkap di Ancol.

Visi pengembangan ditujukan untuk dapat menjadikan kawasan Ancol sebagai tujuan wisata yang paling lengkap, unik dan modern. Visi tersebut juga difokuskan pada upaya mendukung berkembangnya industri pariwisata dan rekreasi nasional. Usaha ini merupakan partisipasi aktif PT Pembangunan Jaya Ancol untuk membangun Ibu Kota Republik Indonesia yang berwawasan lingkungan dan menjadikan kawasan Ancol sebagai salah satu sumber pendapatan Pemerintah Daerah. Di samping itu usaha pengembangan ini ditujukan agar kawasan Ancol dan PT Pembangunan Jaya Ancol dapat menyediakan kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawannya untuk dapat mengembangkan diri secara maksimal.

Strategi yang ditetapkan sejak awal untuk mencapai visi tersebut adalah menjadikan Ancol sebagai kawasan wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk tinggal dan menikmati fasilitas rekreasi di sana, selama rata-rata tiga hari. Dengan keseimbangan pelayanan dan pengembangan antara tiga bisnis usaha yaitu rekreasi, resor dan properti, Taman Impian Jaya Ancol tumbuh menjadi aset nasional yang patut dibanggakan.

Keberhasilan pengembangan Taman Impian Jaya Ancol sebagai salah satu aset nasional ini didasarkan kepada kemitraan kerja yang erat antara PT Pembangunan Jaya Ancol dengan Pemerintah DKI Jakarta. Dengan berpedoman pada komitmen untuk memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan, berorientasi laba demi pengembangan dan pertumbuhan perusahaan, perhatian yang serius terhadap pengembangan sumber daya manusia, penghargaan yang tinggi terhadap inovasi untuk memperoleh terobosan baru dalam menjawab tantangan masa datang, keterpaduan dalam sinergi antar inti usaha rekreasi, hotel, dan properti, dan tetap melaksanakan tanggung jawab sosialnya yang tinggi, PT Pembangunan Jaya Ancol berupaya mencapai kesuksesan dalam melaksanakan misi yang dibebankan kepadanya.

Jakarta, 10 Juli 1996
Manajemen PT Pembangunan Jaya Ancol





Rekreasi dan hiburan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Beragam jenis rekreasi dan hiburan tumbuh dan berkembang sejalan dengan kebutuhan manusia yang selalu meningkat dari masa ke masa.

Menyadari adanya kebutuhan akan jasa rekreasi ini, serta mengantisipasi pertumbuhan penduduk dan tingkat perekonomian dan kesejahteraan penduduk kota Jakarta, Pemerintah DKI Jakarta bersama dengan PT Pembangunan Jaya membentuk PT Pembangunan Jaya Ancol untuk membangun sebuah kawasan wisata dan rekreasi terpadu yang lengkap di Ancol.

Visi pengembangan ditujukan untuk dapat menjadikan kawasan Ancol sebagai tujuan wisata yang paling lengkap, unik dan modern. Visi tersebut juga difokuskan pada upaya mendukung berkembangnya industri pariwisata dan rekreasi nasional. Usaha ini merupakan partisipasi aktif PT Pembangunan Jaya Ancol untuk membangun Ibu Kota Republik Indonesia yang berwawasan lingkungan dan menjadikan kawasan Ancol sebagai salah satu sumber pendapatan Pemerintah Daerah. Di samping itu,usaha pengembangan ini ditujukan agar kawasan Ancol dan PT Pembangunan Jaya Ancol dapat menyediakan kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawannya untuk dapat mengembangkan diri secara maksimal.

Strategi yang ditetapkan sejak awal untuk mencapai visi tersebut adalah menjadikan Ancol sebagai kawasan wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk tinggal dan menikmati fasilitas rekreasi di sana, selama rata-rata tiga hari. Dengan keseimbangan pelayanan dan pengembangan antara tiga bisnis usaha yaitu rekreasi, resor dan properti, Taman Impian Jaya Ancol tumbuh menjadi aset nasional yang patut dibanggakan.

Keberhasilan pengembangan Taman Impian Jaya Ancol sebagai salah satu aset nasional ini didasarkan kepada kemitraan kerja yang erat antara PT Pembangunan Jaya Ancol dengan Pemerintah DKI Jakarta. Dengan berpedoman pada komitmen untuk memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan, berorientasi laba demi pengembangan dan pertumbuhan perusahaan, perhatian yang serius terhadap pengembangan sumber daya manusia, penghargaan yang tinggi terhadap inovasi untuk memperoleh terobosan baru dalam menjawab tantangan masa datang, keterpaduan dalam sinergi antar inti usaha rekreasi, hotel, dan properti, dan tetap melaksanakan tanggung jawab sosialnya yang tinggi, PT Pembangunan Jaya Ancol berupaya mencapai kesuksesan dalam melaksanakan misi yang dibebankan kepadanya.

Jakarta, 10 Juli 1996

Manajemen PT Pembangunan Jaya Ancol




II
SAMBUTAN
II.1
SAMBUTAN
GUBERNUR KDKI JAKARTA
II.2
SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL



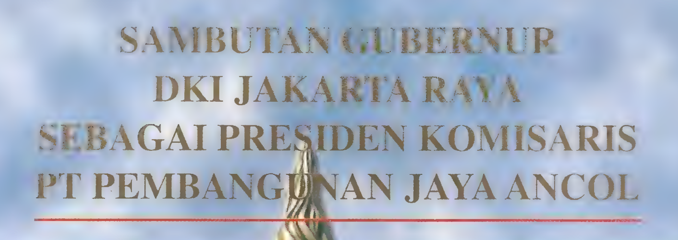
II. 1
SAMBUTAN
GUBERNUR KDKI JAKARTA

II. 2
SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL



Surjadi Soedirdja
Gubernur KDKI Jakarta

Presiden Komisaris



SAMBUTAN GUBERNUR DKI JAKARTA RAYA SEBAGAI PRESIDEN KOMISARIS PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sebagai perusahaan yang dipercayai mengelola Taman Impian Jaya Ancol, prakasa PT Pembangunan Jaya Ancol menerbitkan buku "Company Profile" merupakan langkah tepat, karena informasi yang disajikan memiliki nilai manfaat, baik bagi perkembangan perusahaan maupun dalam menumbuhkan kepercayaan mitra usaha, khususnya para pengusaha mancanegara.

Melalui buku ini, masyarakat dan kalangan bisnis mengetahui wajah perusahaan secara utuh, yang tergambar mulai sejak awal pembentukan perusahaan sampai dengan masa jayanya, dengan berbagai aneka objek wisata yang bermanfaat, baik untuk hiburan, rekreasi, permukiman maupun dunia usaha.

Saya harapkan, PT Pembangunan Jaya Ancol mampu menunjang Jakarta sebagai kota metropolitan yang berperan penting pada era perdagangan bebas, serta menjadikannya sebagai salah satu pusat wisata di Asia Pasifik.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 23 Juli 1996

Surjadi Soedirdja



Ir. Ciputra
Presiden Direktur



SAMBUTAN IR. CIPUTRA
PRESIDEN DIREKTUR
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL

Salam Sejahtera,

Penyair Kahlil Gibran dalam suratnya pada Amin Guraib - sahabatnya - tahun 1908 menyatakan, dalam hidup kita ada sesuatu yang lebih mulia dan lebih tinggi dari ketenaran. Sesuatu itu ialah karya besar yang membawa ketenaran tadi. Dalam semangat seperti itulah Taman Impian Jaya Ancol dikembangkan.

PT Pembangunan Jaya Ancol sebagai perusahaan kemitraan antara Pemerintah DKI Jakarta dan PT Pembangunan Jaya sesuai dengan misi yang diembannya ingin mempersembahkan karya-karya besar yang bermanfaat bagi warga kota Jakarta dan bangsa Indonesia.

Kami menyadari bahwa rekreasi dan pariwisata telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan penghidupan manusia. Dengan berekreasi, kita tidak saja bisa melupakan kesibukan kerja sehari-hari, tetapi juga dapat bergembira bersama keluarga sehingga tercipta kesegaran dan keharmonisan baru. Dalam kaitan inilah kami melihat Taman Impian Jaya Ancol tidak saja merupakan proyek fisik, tetapi lebih dari itu merupakan proyek yang memiliki nilai-nilai jiwa dan batin, yang merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia.

Generasi kami telah menyiapkan visi jangka panjang, meletakkan kerangka dasar pengembangan, serta mengisi sebagian kerangka dasar tersebut berupa pembangunan berbagai sarana dan fasilitas rekreasi, serta mewujudkan Taman Impian Jaya Ancol sebagai kota terpadu bertaraf internasional.

Buku ini diharapkan dapat memberikan sebagian gambaran tentang; cita-cita, kerja keras, loyalitas dan dedikasi serta prestasi-prestasi Taman Impian Jaya Ancol selama perjalanan usianya. Kami mengharapkan generasi yang menggantikan kami dapat melanjutkan pengembangan Taman Impian Jaya Ancol sesuai dengan peningkatan kebutuhan dan makin kuatnya pasar, sehingga Taman Impian Jaya Ancol tidak saja menjadi kebanggaan pemerintah dan warga kota Jakarta tetapi juga menjadi kebanggaan bangsa Indonesia.

Sesudah 30 tahun, maka kini kami akan mengakhiri tugas kami sebagai Direktur Utama PT Pembangunan Jaya Ancol. Mudah-mudahan keinginan kami untuk mengakhiri tugas kami sebagai Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya Ancol dengan meninggalkan prestasi dan reputasi, dapat tercapai. Kami telah berusaha berbuat, dan yang berhak menilai bukanlah kami, tetapi para pelanggan, masyarakat, pemerintah, pemegang saham dan generasi sesudah kami. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan perlindungan kepada kita semua.

Jakarta, 10 Juli 1996

Ir. Ciputra

Dewan Komisaris



Presiden Komisaris:
Surjadi Soedirdja
(Gubernur KDKI Jakarta)



Ir. H.Tb. M. Rais
(Wk. Gubernur Bidang Ekbang)



2. Djoko Brotosurjono, SE
(Asisten Sekwilda Ekbang)



3. Albert Napitupulu, SE
(Karo Bina Bangsarekda DKI)



4. Ir. H. Secakusuma, MM
(Wakil Presdir
PT Pembangunan Jaya)

Dewan [illegible]





1. Ir.Ciputra / *Presiden Direktur*,
2. Ir. Soekrisman /*Wakil Presiden Direktur*,
3. Drs. H.Sapardjo Atmotenojo / *Direktur*,
4. Ir.H.Daryanto Mangoenpratolo / *Direktur*,
5. Ir. Osman Krisman Aruan / *Direktur*


Existing PT Pembangunan Jaya Ancol





*" Mereka yang Berbakti
sejak Ancol dikelola oleh
PT Pembangunan Jaya
selama hampir 30 tahun
hingga masa purna bhakti "*

.... dalam hidup kita

ada sesuatu yang lebih mulia

dan lebih tinggi

sesuatu itu ialah KARYA BESAR

yang membawa ketenaran itu

....

perasaan semacam itu menyertaiku

SIANG - MALAM ....

(dikutip dari penggalan

"Surat Kahlil Gibran kepada Amin Guraib," 1908)



1. Ir. Ciputra
2. Ir. Soekrisman
3. Ir. H. Secakusuma, MM
4. Soekardjo Hardjo s oewirjo, SH
5. Ir. Aryanto Cahyadi
6. Ir. Fachron Ashadi
7. OH. Panggabean







III. 1

DARI LAHAN TERBENGKALAI

MENJADI TAMAN IMPIAN

III. 2

DARI BADAN OTORITA PROYEK

MENJADI

PERUSAHAAN TERKEMUKA

III. 3

TIM KERJA HANDAL

YANG PENUH DEDIKASI

III. 4

PERUSAHAAN YANG SELALU TUMBUH DAN

BERKEMBANG



III. 1

DARI LAHAN TERBENGKALAI MENJADI TAMAN IMPIAN

III. 2

DARI BADAN OTORITA PROYEK MENJADI PERUSAHAAN TERKEMUKA

III. 3

TIM KERJA HANDAL YANG PENUH DEDIKASI

III. 4

PERUSAHAAN YANG SELALU TUMBUH DAN BERKEMBANG





KILAS BALIK MENITI SEJARAH

Sejarah Taman Impian Jaya Ancol diawali dengan sebuah keputusan untuk mengelola kawasan Ancol yang terbengkalai agar bermanfaat. Pemikiran pertama yang mencuat kala itu adalah memanfaatkannya untuk kawasan industri. Namun Presiden Indonesia saat itu, Ir. Soekarno, menilai bahwa sebagai satu-satunya pantai di kawasan Jakarta, Ancol lebih tepat dijadikan kawasan wisata.

Bertahun-tahun kemudian terbukti bahwa gagasan dengan pertimbangan yang matang tersebut, memang cemerlang.

III. 1.
Dari Lahan Terbengkalai Menjadi Taman Impian



Sejak abad ke-17, Ancol sudah menjadi daerah wisata. Pada masa itu, di kawasan pantainya yang indah dan bersih, banyak berdiri rumah peristirahatan kaum elit bangsa Belanda. Bahkan Gubernur Jendral Hindia Belanda, A. Valckenier memiliki rumah peristirahatan yang besar dengan taman yang luas.

Pemilihan Ancol sebagai tempat peristirahatan tersebut agaknya karena letaknya yang relatif strategis, dekat dengan pusat kota (Kota Inten), yang sekarang dikenal dengan sebutan Jakarta Barat. Tidaklah mengherankan jika kawasan yang terletak di pantai utara Jakarta, di antara Pelabuhan Sunda Kelapa dan Tanjung Priok itu telah menjadi taman rekreasi bagi kaum berpunya bangsa Belanda.

Pada masa perjuangan dan awal kemerdekaan, Ancol kembali menjadi daerah terlupakan dan ditinggalkan oleh para penghuninya. Sungai Ciliwung bebas mengendapkan lumpur di muaranya dan mengubah Ancol menjadi kawasan terlantar dan sarang penyakit malaria. Luas kawasan proyek Ancol ini meliputi areal seluas 552 ha.



Gubernur dr.H. Soemarno Sosroatmodjo

Ide untuk memanfaatkan Ancol lalu tercetus. Kemudian, selaras dengan rencana pembangunan kota Jakarta, dibuat sebuah master plan. Pada master plan tersebut, disebutkan bahwa kawasan Ancol akan dijadikan daerah industri. Presiden RI, Ir. Soekarno kemudian menggagas sebuah ide untuk mengubah peruntukannya, bukan untuk kawasan industri, melainkan kawasan wisata. Untuk itu, ***Presiden RI, Ir. Soekarno*** *kemudian menunjuk Pemda DKI Jakarta - dalam hal ini* ***Gubernur dr. H. Soemarno Sosroatmodjo*** *- sebagai pelaksana. Dana pembangunannya diperoleh dari pinjaman luar negeri dan dalam negeri. Pekerjaan besar membangun Ancol pun segera dimulai.*

Maksud dan tujuan pembangunan proyek Ancol itu adalah:



1. Memanfaatkan daerah Ancol secara maksimal untuk kepentingan rakyat dengan membuka dan mengembangkan daerah yang tadinya terbengkalai dan tidak bermanfaat menjadi suatu daerah yang bernilai tinggi dan sesuai dengan perkembangan kota modern yang mempunyai arsitektur visual yang indah.



2. Memperbaiki kondisi kesehatan kota pada umumnya dengan menghilangkan daerah sumber penyakit menular, khususnya malaria, dengan mengeringkan rawa-rawa daerah Ancol.
3. Menjadikan daerah Ancol sebagai daerah industri, perumahan, dan rekreasi pantai, untuk melengkapi fasilitas kota Jakarta.

Dalam rencana pembangunan dan pengembangan daerah Ancol ini, tata guna tanah proyek Ancol diatur menjadi:

a. Daerah industri, karena berdekatan dengan Pelabuhan Sunda Kelapa, Pelabuhan Tanjung Priok, Stasiun Kereta Api Kampung Bandan, dan pergudangan serta industri di Pluit.

b. Taman rekreasi karena kondisi alam yang mendukung, pantai yang bersih, dan adanya hubungan transportasi langsung dengan daerah-daerah sekitarnya.

c. Daerah perumahan dan pemukiman pantai yang asli dan yang terpadu sesuai dengan standar kota modern di Ancol Timur dan sebagian Ancol Barat.



Untuk pelaksanaan proyek ini, pengurukannya dipercayakan kepada sebuah perusahaan Perancis, Compagnic Detravaux (CITRA).

Pembangunan fisik proyek Ancol dimulai dengan perencanaan dan pembangunan infrastruktur, yang meliputi rencana induk jaringan jalan dan jembatan di dalam lokasi, perumahan dan perkantoran karyawan, serta site plan.


Gubernur Ali Sadikin

*Pada tahun 1966, **Gubernur Ali Sadikin** atas nama pemerintah KDKI Jakarta memutuskan untuk menyerahkan proyek Ancol kepada PT Pembangunan Jaya. Maka, selaku Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol atau BPP Proyek Ancol, PT Pembangunan Jaya mempersiapkan konsep pengembangan, strategi dan master plan, serta pembangunan umum lainnya mencakup rencana pemasaran.*

Selama proses pengembangan kawasan ini, BPP Proyek Ancol / PT Pembangunan Jaya memperoleh dukungan penuh dari para Gubernur KDKI Jakarta. Ali Sadikin, yang menggantikan Gubernur Soemarno Sostroatmodjo, banyak memberikan sumbangan ide-ide dalam penyusunan dan pengembangan master plan. Terutama, dari hasil pengamatan dan studi banding di beberapa kawasan rekreasi negara sahabat. Ancol dikembangkan menjadi suatu kawasan wisata terpadu yang lengkap dan unik.


Gubernur Tjokropranolo

*Melanjutkan tongkat kepemimpinan Ali Sadikin, **Gubernur Tjokropranolo** memusatkan perhatiannya pada strategi pemasaran. Gabungan dari produk yang baik dengan kiat pemasaran yang jitu, kesuksesan pengelolaan suatu kawasan wisata akan lebih optimal. Tanpa rasa segan beliau bertindak sebagai pemasar Taman Impian Jaya Ancol yang piawai. Tjokropranolo selalu hadir pada setiap acara yang diselenggarakan di taman rekreasi ini.*



Gubernur R. Soeprapto

Sebagai tindak lanjut dari strategi gubernur sebelumnya, ***Gubernur R. Soeprapto*** *merasakan perlunya suatu upaya pemantapan manajemen, di samping tetap meneruskan pengembangan dan pembangunan kawasan Ancol. Pendekatan ini dikenal sebagai konsolidasi.*

Dengan tujuan meningkat kan profesionalisme sekaligus juga memantap kan status BPP Proyek Ancol / PT Pembangunan Jaya di mata hukum, ***Gubernur Wiyogo Atmodarminto****, melakukan sebuah tindakan penting. Dilaksanakan perubahan BPP Ancol menjadi satu badan hukum, yakni perseroan terbatas dengan nama PT Pembangunan Jaya Ancol. Dengan status tersebut, perkembangan daerah Ancol menjadi semakin pesat, sarat dengan berbagai fasilitas. Sejalan dengan tingkat kemakmuran dan daya beli rakyat. Sarana industri diatur dan dikelola sehingga tetap berwawasan lingkungan. Sarana bisnis dan perdagangan diperlengkap sehingga menjadi ajang pertemuan bisnis yang representatif dan menguntungkan. Dan, dihadirkan pula suatu kawasan hunian yang asri.*



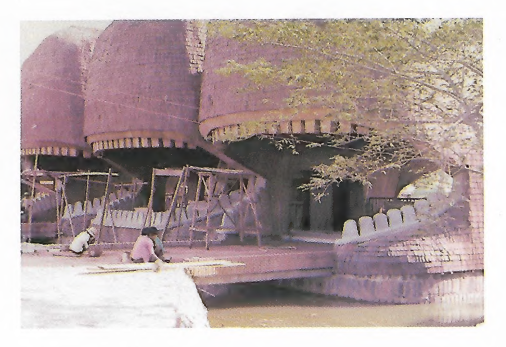
Gubernur Wiyogo Atmodarminto



Gubernur Surjadi Soedirdja

Saat ini, perkembangan perusahaan nampak semakin profesional, ***Gubernur Surjadi Soedirdja*** *mempersiapkan PT Pembangunan Jaya Ancol untuk go public. Beliau mencanangkan bahwa manajemen dari kawasan ini merupakan pelopor dan proyek percontohan yang berhasil dalam mengembangkan kawasan wisata pantai. Hal ini perlu dilakukan mengingat saat ini begitu banyak kawasan pantai dikembangkan dan dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan komersial.*

Jika kembali meniti perjalanan pengembangan kawasan Ancol, pada waktu itu PT Pembangunan Jaya Ancol masih berstatus BPP Proyek Ancol, penambahan dan perbaikan fasilitas rekreasi pantai terus dilakukan. Antara lain dengan membangun taman bermain anak-anak dan sistem penerangan lokasi yang menyeluruh. Di tahun 1970, dibangun unit usaha teater mobil (Drive In Theater) dan klub malam yang amat terkenal pada masanya. Di tahun 1971, bekerja sama dengan perusahaan swasta nasional dan luar negeri dibangun sarana olahraga Hailai, Bowling, Sirkuit Balap Motor dan Mobil, serta klub malam dan Kasino Copacabana. Di tahun 1971 dan 1972, masing-masing ditambahkan panti pijat ,Sunset dan Pondok Putri Duyung tahap pertama. Dari tahun 1973 sampai dengan akhir 1977, penambahan sarana rekreasi semakin semarak dengan selesai dibangunnya : Gelanggang Renang, Gelanggang Samudra, Padang Golf dan Gelanggang Pacuan Kuda, Hotel Horison, Taman Impian Anak-anak, serta plaza dan Monumen Ancol.



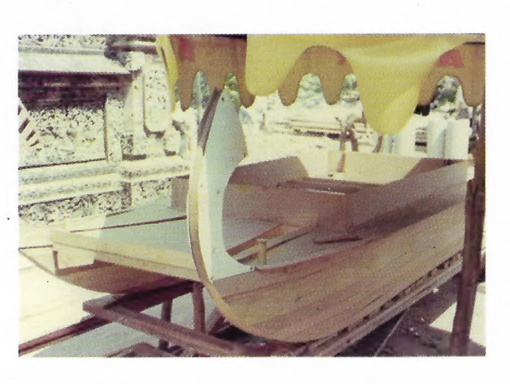
Pembangunan, pengembangan dan penambahan sarana rekreasi ini terus berlanjut sampai saat ini antara lain dengan didirikannya Pasar Seni, Dunia Fantasi, dan lain-lain. Semakin lengkapnya sarana rekreasi ini, menjadikan Taman Impian Jaya Ancol sebagai taman rekreasi yang mempunyai jumlah pengunjung terbesar keenam di dunia.



Perkembangan sarana rekreasi, diikuti pula dengan pembangunan dan pengembangan dalam sektor industri dan real estat. Pengembangan usaha real estat ini diikuti pula dengan pengembangan dan penambahan fasilitas perumahan serta apartemen yang pengelolaannya ditangani langsung oleh PT Pembangunan Jaya Ancol.



Ancol telah menjelma menjadi satu taman yang indah. Tempat rekreasi terpadu bertaraf internasional, yang pasti akan memenuhi kebutuhan berlibur dan bersantai para pengunjungnya. Taman Impian yang bukan saja menjadikan liburan keluarga berkesan, melainkan juga memberikan pengalaman yang penuh sensasi. Suatu taman yang lengkap dengan berbagai macam sarana, sehingga secara total Taman Impian Jaya Ancol menjadi sebuah kota pantai dengan beragam fasilitas perkotaan yang modern.



III. 2
Dari Badan Otorita Proyek Menjadi Perusahaan Terkemuka


Ir. Ciputra

*Perjalanan panjang kawasan wisata Ancol dari lahan terbengkalai menjadi satu kawasan yang dikelola swasta secara profesional dimulai saat dilakukan pengavlingan lahan untuk dijual. **Ir. Ciputra**, merupakan salah satu yang dihubungi dan ditawari kavling tersebut. Namun sebuah ide cemerlang muncul dari benak Ciputra muda setelah mempelajari master-plan kawasan Ancol.*

Menurut Ciputra, yang diperkuat dengan dukungan tim, antara lain Ir Aryanto pengembangan kawasan ini akan lebih baik jika ditekankan pada investasi rekreasi, bukan pada penjualan kavling. Kawasan Ancol ini akan dikelola sebagai suatu kawasan yang terpadu. Sedangkan penjualan lahan dilakukan hanya dalam rangka mewujudkan master plan yang telah disusun.



Gagasan tersebut dijabarkan dalam strategi antara lain berupa perlu adanya sinergi dengan Pemda DKI Jakarta. Maka dibentuklah PT Pembangunan Jaya yang merupakan suatu unit perusahaan patungan antara swasta dan Pemda DKI Jakarta untuk mengelola dan mengembangkan daerah Ancol.

Menanggapi gagasan positif dan prestasi PT Pembangunan Jaya dalam menangani "peremajaan Proyek Senen", Pemda DKI Jakarta menunjuk PT pembangunan Jaya sebagai Badan Pelaksana Pembangunan



Proyek Ancol atau dikenal dengan BPP Proyek Ancol. Pada masa awal pengembangan kawasan Ancol ini, komitmen Ir. Ciputra dan kawan-kawan (Ir. Soekrisman, Ir. H. Secakusuma, Surihandono SH, dan Ir. Hanafi Lauw) memiliki peran yang tidak kecil.

Secara resmi penunjukan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Pemerintah DKI Jakarta Raya No. Ib.3/1/26/1966 tertanggal 19 Oktober 1966 dan selanjutnya diperbaharui dengan Surat Keputusan No. Ib.3/1/59/66 tertanggal 25 November 1966 dan melalui Surat Keputusan No. Ib.3/1/5/70 tertangal 14 Januari 1970, PT Pembangunan Jaya ditunjuk untuk menjadi Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol. Sebagai Otorita Pembangunan Proyek Ancol, PT Pembangunan Jaya diberi tugas untuk terus melanjutkan rencana pembangunan daerah Ancol tanpa membebani anggaran biaya Pemerintah Daerah maupun Pusat.



Untuk itulah dibentuk Panitia Perencanaan Pembangunan Proyek Ancol, berdasarkan Keputusan Presiden RI tahun 1965, tertanggal 31 Desember 1965. Yang kemudian disempurnakan dengan SK Gubernur KDKI No. 1b.3/1/1/ 1970, SK Gubernur No. Ib.3/ 11/5/70 tertanggal 14 Januari 1970, SK Gubernur No. 563 tahun 1986 tertanggal 31 Maret 1986.

